

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4672>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Efektivitas Media Edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri: Literature Review

Effectiveness of educational media in personal menstrual hygiene knowledge and behavior for Adolescent Girl: Literature Review

Kartika Adyani¹, Okky Liya Rohmah Safitri^{2*}, Noveri Aisyaroh³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Korespondensi Penulis : okliyars@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Menstruasi merupakan hal yang normal dan teratur setiap bulan. Pengetahuan dan perilaku personal hygiene menstruasi pada remaja masih kurang. Hal yang terpenting saat haid adalah menjaga *personal hygiene* terutama organ reproduksi. Akibat buruknya personal hygiene menstruasi menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih, infeksi sistem reproduksi, keputihan, dan iritasi kulit.

Tujuan: Dibuatnya literature review ini untuk mengetahui apakah media edukasi yang diberikan kepada remaja dapat mempengaruhi pengetahuan dan perilaku personal hygiene menstruasi

Metode: Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu berupa *Literature Review*. Peneliti mencari beberapa literature menggunakan database Google Scholar dengan kata kunci personal hygiene menstruasi, remaja, media edukasi, dan efektivitas, artikel yang diambil yaitu artikel-artikel relevan dalam 10 tahun terakhir

Hasil: Dari artikel yang telah direview dapat diketahui bahwa pemberian edukasi terhadap personal hygiene menstruasi pada remaja dapat diberikan dengan beberapa media, diantaranya audiovisual, leaflet dan booklet.

Kesimpulan: Dari hasil literature review dapat disimpulkan bahwa media edukasi memiliki dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan menstruasi. Penggunaan media edukasi seperti media audiovisual, booklet dan leaflet terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang personal hygiene menstruasi.

Kata Kunci: Personal Hygiene Menstruasi; Remaja Putri; Media Edukasi; Efektivitas

Abstract

Introduction: Menstruation is normal and regular every month. Knowledge and behavior of menstrual personal hygiene in adolescents are still lacking. The most important thing during menstruation is to maintain personal hygiene, especially the reproductive organs. Poor menstrual hygiene results in urinary tract infections, bleeding, reproductive tract infection, and skin irritation.

Objective: To find out whether educational media provided to adolescents can influence knowledge and behavior of menstrual personal hygiene.

Method: The method used in this article is a Literature Review. The researchers searched for several literature using the Google Scholar database with keywords menstrual personal hygiene, adolescent girls, education media and effectiveness, the articles taken were relevant articles in last 10 years.

Result: From the articles that have been reviewed it can be seen that education on personal menstrual hygiene in adolescents can be provided through several media, including audiovisual, leaflets, and booklets.

Conclusion: From the results of the literature review it can be concluded that the educational media have a significant influence of the knowledge and behavior of menstrual hygiene. The use as educational media such as audiovisual media, booklets, and leaflets is proven to have a significant influence on the knowledge and behavior of adolescent girls about menstrual personal hygiene.

Keywords: menstrual personal hygiene; adolescent girl; educational media; effectiveness

PENDAHULUAN

Masa remaja menurut WHO merupakan peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa pada usia 10 hingga 19 tahun (1). Pada periode ini terdiri dari masa remaja awal (usia 10-14 tahun) dan masa remaja akhir (usia 15-19 tahun). Masa remaja ditandai dengan dimulainya pubertas dan ciri-ciri seks sekunder pada wanita (2,3). Menstruasi merupakan hal yang normal dan teratur setiap bulan. Hal yang terpenting saat haid adalah menjaga *personal hygiene* terutama organ reproduksi. Kebersihan saat menstruasi penting untuk Kesehatan reproduksi wanita, terutama untuk menghindari infeksi pada organ reproduksi (4).

Gambaran pengetahuan remaja tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada penelitian yang dilakukan oleh Sholehati (2018) didapatkan bahwa hasil yang berpengaruh buruk sebanyak 100 responden (100%) dan sebagian responden sebanyak 78 responden (78%) memiliki sikap kurang baik terhadap perawatan saat menstruasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan para remaja memiliki pengetahuan yang buruk dan sikap tidak mendukung tentang perawatan saat menstruasi (5). Akibat kebersihan diri yang buruk, menstruasi menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih (ISK), keputihan, dan infeksi saluran reproduksi serta iritasi kulit (6). Banyak fenomena yang terjadi pada remaja menstruasi yang disebabkan oleh *personal hygiene* yang buruk dapat menimbulkan infeksi. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi pada remaja berusia 10 sampai 18 tahun adalah 35 hingga 42%, dan pada dewasa berusia 18 sampai 22 tahun sebesar 27 hingga 33% menurut WHO dalam (7).

Kebersihan menstruasi merupakan salah satu komponen *personal hygiene* (kebersihan diri) dan berperan luar biasa pada keadaan perilaku kesehatan manusia, terutama pencegahan gangguan fungsi organ reproduksi. Saat menstruasi, perempuan harus memberikan perhatian khusus terhadap kebersihan organ reproduksinya, terutama area vagina. Apabila hal ini diabaikan, akan terjadi pembentukan mikroorganisme seperti jamur, bakteri, dan virus secara berlebihan sehingga mengganggu fungsi menstruasi dan organ reproduksi. Infeksi akibat kebersihan yang buruk saat menstruasi dapat memicu penyakit kelamin. Supaya terhindar dari penyakit reproduksi, maka sangat diperlukan pengetahuan yang baik pada remaja putri (8).

Tingkat pengetahuan remaja putri berbeda-beda satu sama lain, meliputi pengetahuan tentang cara membersihkan alat kelamin saat masa menstruasi, sehingga dapat berpengaruh pada sikap dan perilakunya dalam mempertahankan kebersihan alat kelamin saat menstruasi (9). Sikap remaja tentang kebersihan diri saat menstruasi memegang peranan penting. Penelitian UNICEF yang dilakukan di Indonesia pada tahun 2019 menemukan bahwa satu dari empat remaja putri tidak mendapatkan informasi yang benar tentang kebersihan saat menstruasi. Informasi yang diterima mempengaruhi tingkat pengetahuan, dan adanya pengetahuan yang benar mempengaruhi tindakan yang tepat untuk menjaga kesehatan reproduksi (10). Berdasarkan BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional), WHO menekankan pentingnya edukasi kesehatan reproduksi pada generasi muda (remaja awal) pada kelompok usia 10-14 tahun, karena pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri masih sangat rendah (9).

Informasi yang buruk tentang kebersihan menstruasi menempatkan pada peningkatan risiko infeksi, remaja putri yang sedang menstruasi merasa tidak pernah mendapatkan pendidikan dan penjelasan tentang kebersihan menstruasi. Kurangnya pemahaman dan penjelasan yang memadai tentang kesehatan alat reproduksi luar remaja putri, menyebabkan kurangnya tanggung jawab terhadap kebersihan dan kesehatan alat reproduksi luarnya (11). Informasi mengenai menstruasi dan tindakan kebersihan menstruasi berperan penting bagi remaja putri. Ada banyak cara untuk memperoleh penjelasan tentang menstruasi dan kebersihan praktik selama menstruasi, termasuk media edukasi (9).

Media edukasi Kesehatan yaitu salah satu instrumen dan inisiatif yang digunakan untuk menyajikan pesan dan penjelasan kesehatan untuk disampaikan kepada generasi muda untuk menambah pengetahuan yang pada akhirnya diharapkan dapat mengubah sikap mereka terhadap kesehatan dan dukungan terhadap perubahan kesehatan. Adanya informasi yang diperoleh dari edukasi media yang berdampak signifikan terhadap praktik kebersihan menstruasi (12).

Edukasi ini dapat dilaksanakan secara langsung oleh individu atau kelompok dengan menggunakan media audiovisual, media cetak seperti poster, leaflet, booklet, dan media massa yang dapat berupa media cetak seperti surat kabar, majalah, atau media elektronik seperti televisi dan radio. Edukasi media Audiovisual umumnya lebih efektif dibandingkan media cetak karena lebih menarik secara visual dan memiliki audio yang lebih baik (13). Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis ingin mengetahui apakah media edukasi yang diberikan kepada remaja dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* menstruasi.

METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode berupa kajian literature review. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari beberapa artikel bertema medika edukasi dikaitkan dengan *personal hygiene* menstruasi pada remaja. Penulis melakukan penelusuran dan pengkajian dari jurnal yang telah ditemukan melalui Google Scholar, mencakup

artikel-artikel yang relevan dalam 10 tahun terakhir. Kriteria inklusi yang dipakai adalah metode penelitian two group/ with control group design, responden remaja putri, open access, dan tersedia *full text*. Pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci personal hygiene menstruasi, remaja putri, media edukasi dan efektivitas. Peneliti menemukan 11 artikel yang memenuhi kriteria dan akan ditinjau.

HASIL

Tabel 1. Hasil Penelusuran Artikel tentang efektivitas media edukasi terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku personal hygiene menstruasi pada remaja putri

No	Penulis	Tahun	Metode Penelitian	Judul	Hasil
1	Ratnasari, Fairus Prihatin Idris, Suharni A. Fachrin, Andi Asrina, Een Kurnaesih, Arman (14)	2019	Metode yang digunakan ialah quasi eksperimental design dengan menggunakan <i>two group pretest-posttest design</i> . Diawali dengan pemberian kuesioner (<i>pretest</i>), kemudian memberikan intervensi edukasi dengan <i>peer education</i> pengaruh intervensi edukasi, lalu pemberian kuesioner yang sama (<i>posttest</i>). Besar sampel 63 orang kelompok intervensi (<i>peer education</i>) dan 63 orang kelompok control (media video)	“Pengaruh Peer Education terhadap pengetahuan personal hygiene masa menstruasi remaja awal di pondok pesantren puteri kota Makassar”	Hasil dari penelitian bahwa terdapat nilai rata-rata pengetahuan remaja awal sebelum dan sesudah kelompok intervensi (<i>peer education</i>) yaitu dari 65,2 menjadi 85,4. Hasil uji menunjukkan nilai $p=0,000$, artinya secara statistic terdapat hubungan antara pengetahuan dengan <i>peer education</i> , Sedangkan pada kelompok control rata-rata dari 65,6 menjadi 79,2 serta hasil uji menunjukkan nilai $p=0,000$, artinya secara statistik kami telah menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan metode video.
2	Andi Basniati, Sri Ramadhany, Muhammad Tamar, Nurhikmah, Fanni Astuti (15)	2020	Metode pada penelitian ini adalah Quasi Eksperimen <i>no evaqualent control group pre-post design</i> . Responden dibagi menjadi dua yaitu kelompok intervensi (video learning multimedia) sebanyak 31 orang dan kelompok control (metode ceramah) sebanyak 31 orang.	“Pengaruh Video learning Multimedia terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku menstrual hygiene pada remaja putri”	Hasil penelitian menunjukkan variable pengetahuan kelompok control pre-test 17.53% pada kelompok intervensi pengetahuan pretest 45.47%, sedangkan pengetahuan post-test kelompok control 16.95% pada kelompok intervensi 46.05% dengan nilai p -value $<0,001$ artinya ada pengaruh video learning multimedia terhadap pengetahuan. Pada variable sikap kelompok control pre-test 19.81% pada kelompok intervensi sikap pre-test 44.84%, sedangkan sikap pada post-test kelompok control 16.95% pada kelompok intervensi 46.05% dengan nilai p -value 0.001 yang artinya ada pengaruh video learning multimedia terhadap perubahan sikap.

				Pada hasil perilaku kelompok control pre-test 20.87% pada kelompok intervensi pre-test 41.29%, sedangkan perilaku post-test kelompok control 19.50% pada kelompok intervensi 43.50% dengan nilai p-value 0,001 yang artinya ada pengaruh video learning multimedia terhadap perilaku.
3	Henderika Ika, 2023 Kristina Lobhoo (16)	Desain penelitian ini menggunakan <i>quasi-eksperimental</i> dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group design</i> dengan pendekatan prospektif. Teknik pengambilan sampel penelitian adalah total sampling. 25 kelompok control dan 25 kelompok eksperimen.	“Efektivitas Edukasi Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang Kebersihan organ Genetalia Eksternal”	Analisis perbedaan rata-rata data pengetahuan kelompok eksperimen (8,60) kelompok control (7,12) dan hasil uji Independent Sample t Test diperoleh 0,921. Nilai t hitung sebesar 3,614 dengan p-value 0,001. Analisis perbedaan rata-rata data sikap kelompok control (36,88) kelompok control (29,80) dan hasil uji Independent Sample t Test diperoleh 0,852. Diperoleh nilai t hitung sebesar 14,321 dengan p-value 0,000. Artinya Edukasi siswi SMP tentang kebersihan kemaluan bagian luar menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan edukasi siswi SMP tentang kebersihan kemaluan bagian luar menggunakan media cetak dalam meningkatkan sikap responden.
4	Herlinadiyaningsih, 2022 Greiny Arisani (17)	Penelitian menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan desain two group pretest-posttest. Jumlah sampel 64 remaja putri diambil dengan purposive sampling yang dibagi dalam kelompok eksperimen dan control.	“Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya”	Hasil penelitian menunjukkan kelompok video rerata pengetahuan pre-test 68,75 dan posttest 88,59 dengan p value 0,000. Rerata sikap pre-test 51,19 dan post-test 66,97. Rerata kelompok leaflet rerata pengetahuan pretest 69,38 dan posttest 86,25. Rerata sikap pretest 52,06 dan posttest 64,94 dengan p-value 0,000. Media video dan leaflet juga akan berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menstrual hygiene. Meskipun, hasil uji statistic tidak meyakinkan, Pendidikan Kesehatan menggunakan

					media video lebih efektif.
5	Lisa Handayani, Een Kurnaesih, Sundari (9)	2020	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian Quasi Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Nonequivalent Control Group Design</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri usia 12-15 tahun sebanyak 135 orang dan sampel 34 orang. Sebagian remaja putri di SMPN 2 Toili.	“Pengaruh Edukasi Melalui Media Video dan Leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada Masa Menstruasi Remaja di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai”	Hasil penelitian terdapat pengaruh kegiatan edukasi yang dilakukan melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene saat menstruasi pada remaja. Melalui edukasi, siswi lebih memahami cara menjaga personal hygiene saat menstruasi dengan tingkat signifikan <0,05.
6	Yasmin Alhusna Salsabila, Rizki Isfahani, Ayu Pratiwi (8)	2022	Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan pendekatan <i>two-group pretest-posttest design</i> . Besar sampel penelitian ini 72 dengan pengambilan sampel secara purposive sampling.	“Pengaruh penggunaan Media Leaflet dan Video terhadap pengetahuan remaja putri tentang Vulva Hygiene saat menstruasi di smp dharma siswa kota Tangerang”	Hasil penelitian terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan media leaflet dengan nilai $p=0,000$ dan media video $p=0,000$, serta terdapat perbedaan sesudah penggunaan media leaflet dan video dengan nilai $p=0,000$ terhadap pengetahuan remaja putri tentang vulva hygiene saat menstruasi.
7	Meinariska (12)	2019	Menggunakan <i>quasi experiment</i> dengan <i>pretest-posttest with control group</i> . Sejumlah 98 remaja putri Sekolah Menengah Pertama (SMP)N 23 dan 3 Kota Jambi	“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstrual Hygiene (PMH) Terhadap Sikap Remaja Putri dalam Menjaga kebersihan Diri selama Menstruasi”	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terhadap sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan diri selama menstruasi $p=0,001$ (95% CI 223,38-234,17)
8	Seri Wahyuni, Greiny Arisani (18)	2022	Desain penelitian adalah <i>quasi-experiment</i> . Desain penelitian <i>pre-post test with control group</i> . Jumlah sampel 60 orang yaitu 30 sampel control dan 30 sampel intervensi. Besar sampel diambil dengan Teknik non-probability sampling	“Media Audio visual sebagai sarana edukasi Kesehatan reproduksi pada remaja”	Hasil penelitian menunjukkan skor pengetahuan remaja tentang Kesehatan reproduksi meningkat secara signifikan pada kelompok intervensi (41,40) lebih tinggi dibandingkan kelompok control (19,60). Skor sikap kelompok intervensi (36,25) lebih tinggi dari kelompok control (24,75). Pendidikan kesehatan reproduksi dengan media video

					lebih efektif dalam meningkatkan skor pengetahuan ($P_v=0,000$) dan skor sikap ($P_v=0,011$) dibandingkan dengan media booklet.
9	Netti Herawati, Paulie Kusmaryati, Ajeng Galuh Wuryandari (19)	2022	Melalui desain <i>pretest-posttest with control group design</i>	“Audio Visual dan Power Point Sebagai Media Edukasi Dalam merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja”	Hasil uji t test menunjukkan spek pengetahuan diketahui $p\text{-value} = 0,587$ ($p > 0,05$), sedangkan perilaku yaitu $0,011$ ($\text{sig} < 0,05$). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media audio visual (video) terbukti dapat meningkatkan perilaku remaja putri dalam meningkatkan personal hygiene dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan PPT.
10	Diah Astutiningrum, Lukhfi Desi Ana Utami, Eka Riyani (20)	2021	Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen, jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-test dan Post-test Design with Control Group. Sampel penelitian sebanyak 72 responden dengan Teknik purposive sampling.	“Increasing knowledge and attitude of menstrual hygiene with education using the peer group method in adolescent”	Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok intervensi dan kelompok control ada pengaruh Pendidikan Kesehatan menstrual hygiene menggunakan metode peer group online terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja ($p=0.000$) dan ada perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok control ($p=0.000$).
11	Tetik Nurhayati, Dian Laila Purwaningroom (21)	2022	Desain penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan rancangan <i>Pretest and Post test Control Groups Design</i>	“Pengaruh pendidikan kesehatan menstrual hygiene terhadap pengetahuan siswi”	Uji normalitas menggunakan saphiro wilk kelompok control sebesar $0,081$ dan $0,106$ sedangkan kelompok intervensi $0,112$ dan $0,90$ sehingga data berdistribusi normal. Hasil post-test pada kedua kelompok terdapat perbedaan bermakna pengetahuan antara kelompok intervensi dan control dengan nilai $p=0,000$.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi terhadap personal hygiene menstruasi pada remaja dapat diberikan melalui beberapa media, diantaranya audiovisual, leaflet dan booklet.

PEMBAHASAN

Menurut Wirenungan, dalam Nurhayati (2022) Edukasi kesehatan menjadi tanggung jawab bersama semua sektor yang memberikan edukasi dan informasi kepada siswi, apabila siswi mempunyai pengetahuan yang baik maka mereka akan mampu bersikap dengan benar dalam melakukan kebersihan menstruasi dan perawatan vagina (21). Kebersihan menstruasi mengacu pada segala kondisi atau praktik yang berkaitan dengan menstruasi yang

mempengaruhi kesehatan seseorang. Dampak buruk yang mungkin timbul dari kebersihan menstruasi adalah terjadinya penyakit yang berhubungan dengan peradangan pada organ reproduksi, yaitu: peradangan yang disebabkan jamur, peradangan pada vagina, trikomoniasis, dan sindrom syok toksik (20). WHO dalam WASH Program memberikan penjelasan tentang kebersihan saat menstruasi, khususnya ketersediaan air bersih, pemakaian pembalut saat menstruasi pada remaja putri, pemilihan pembalut, dan cara mempertahankan kebersihan saat menstruasi (22).

Audiovisual

Media yang mengandung unsur suara dan video serta dapat merangsang indra penglihatan dan pendengaran secara bersamaan biasa disebut media audiovisual (23). Media tersebut terdiri dari dua elemen yang masing-masing memiliki kelebihan masing-masing, yang bekerja sama untuk menciptakan kelebihan. Media audiovisual merangsang indera pendengaran dan penglihatan serta memaksimalkan perolehan yang dicapai. Perolehan tersebut dikarenakan kelima Indera yang paling banyak memberikan informasi ke otak adalah mata sekitar 75-87%, sedangkan 13-25% informasi diterima atau dikirimkan oleh Indera lain (19).

Dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan personal hygiene remaja putri saat menstruasi, pendidikan kesehatan melalui media audiovisual terbukti efektif. Penelitian oleh Herlinadiyaningsih (2022) didapatkan bahwa penggunaan video lebih efektif dalam meningkatkan informasi. Artinya, media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap personal hygiene menstruasi pada remaja putri. Hal ini sesuai dengan konsep semakin tidak sedikit indera yang digunakan, maka semakin mudah pula menyimpan pesan/Pendidikan Kesehatan pada masa reproduksi remaja, sehingga mempengaruhi pada perluasan pengetahuan remaja (17). Pendidikan Kesehatan reproduksi pada remaja sangat luar biasa untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengetahuan edukasi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi mengenai hal ini dapat lebih efektif melalui video (18). Hal tersebut sesuai dengan Penelitian Lisa Handayani, Een Kurnaesih (2020) 25 orang (73,5%) dari remaja di SMPN 2 Toili menunjukkan pemahaman yang baik setelah menerima edukasi media video edukasi memberikan informasi baru. Terdapat perubahan nilai yang signifikan ($p=0,000$) antara penyuluhan remaja putri tentang perilaku personal hygiene menstruasi melalui media video ($p=0,000$). Sedangkan, sikap memperoleh nilai ($p=0,001$), dan tindakan memperoleh nilai ($p=0,001$). Artinya, terdapat pengaruh pada pengetahuan, sikap dan Tindakan pada perilaku personal hygiene menstruasi. (9).

Wahyuni (2022) menunjukkan rata-rata skor pengetahuan lebih tinggi pada kelompok video sebesar 24,10. Uji mann Whitney memberikan signifikan sebesar 0,000 yang berarti penggunaan video meningkatkan poin data lebih efektif (18). Pada penelitian yang dilakukan Herlinadiyaningsih (2022) berjudul "Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya" menunjukkan bahwa kelompok video rerata pengetahuan pretest 68,75 dan posttest 88,59 dengan hasil uji paired t test nilai p-value sebesar 0,000. Rerata sikap pretest 51,19 dan posttest 66,97. Artinya, media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap menstrual hygiene. Media audiovisual berkontribusi signifikan terhadap aspek informasional dan persuasive dalam pengetahuan, termasuk perubahan sikap. Pendidikan audio visual meningkatkan minat remaja putri dalam mempercepat proses memori pendengaran dan visual selama proses intervensi (17).

Penelitian yang dilakukan Herawati (2022) menunjukkan bahwa hasil analisis paired-test terdapat perbedaan yang signifikan secara statistic pada rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah interval. Selain itu, seiring dengan mengingatnya pengetahuan dan pemahaman di kalangan remaja putri, sehingga peningkatan tersebut dapat mengubah perilaku kebersihan diri. Sebelum adanya Pendidikan audiovisual, remaja putri termasuk dalam kategori pengetahuan memadai dan berperilaku negatif. Setelah melakukan pre-test dan intervensi, pengetahuan diukur Kembali pada post-test untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Peningkatan signifikan terjadi sebelum dan sesudahnya (19).

Booklet

Booklet merupakan media efisien pengembangan yang melengkapi dan menyempurnakan bahan referensi yang sudah ada serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media booklet berisi materi dalam bentuk fisik yang unik, menarik dan fleksibel. Bentuk fisik kecil didesain dengan desain penuh warna sehingga menambah minat memakainya. Karena ukurannya yang kecil (lebih kecil dari buku biasa), buku ini fleksibel dan dapat dibawa serta digunakan kapan saja dan di mana saja (24).

Edukasi melalui booklet leaflet memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan sikap remaja putri. Pada penelitian Meinarisa (2019) bahwa hasil uji statistic menunjukkan hasil $p=0,001$ yang menunjukkan bahwa sikap remaja putri terhadap kebersihan menstruasi mengalami peningkatan yang signifikan. Sikap remaja putri yang awalnya cukup baik, membaik dan menunjukkan hasil yang luar biasa. Edukasi hygiene saat menstruasi melalui booklet mempunyai dampak yang besar terhadap sikap remaja putri. Semakin banyak indera yang digunakan, semakin mudah untuk mengingat pesan-pesan edukasi yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan. Semakin

mudah pengetahuan remaja putri tentang kebersihan menstruasi, semakin banyak informasi yang mereka miliki tentang sikap dan perilaku yang berkaitan dengan hygiene menstruasi (12).

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni (2022) uji *Mann Whitney* mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 untuk pengetahuan dan nilai signifikan sebesar 0,011 untuk sikap. Ternyata terjadi perubahan pada pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah yaitu dengan adanya peningkatan skor pengetahuan dan sikap. Hal ini disebabkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Edukasi perlu terus diberikan supaya remaja tetap menjaga kesehatan reproduksi saat ini dan kedepannya untuk merubah sikap hygiene menstruasi yang lebih baik (18)

Leaflet

Edukasi melalui media leaflet terbukti secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap kebersihan menstruasi. Kelebihan dari leaflet adalah dapat disimpan lama, dapat diingat walaupun lupa, dapat dijadikan bahan referensi, memuat banyak informasi, bahan diskusi dalam berbagai kesempatan. Penyajian materi dalam brosur kini lebih lengkap dan sederhana. Dirancang sederhana dan tidak memakan banyak waktu untuk membacanya (25).

Penelitian Salsabila (2023) bahwa p-value pengetahuan dan sikap hygiene menstruasi remaja putri sebelum kelompok leaflet ditemukan $0,000 < 0,05$. Lalu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang kebersihan menstruasi pada remaja putri di SMP Dharma Siswi Kota Tangerang berbeda-beda. Informasi diperoleh dari pengalaman sendiri maupun dari pengalaman orang lain (8). Berdasarkan penelitian Lisa Handayani, Een Kurnaesih (2020) terdapat perubahan yang signifikan pada nilai edukasi perilaku personal hygiene ($p=0,000$) pada remaja menstruasi melalui media video. Sedangkan sikap mendapat nilai ($p=0,001$) dan Tindakan mendapat nilai ($p=0,001$). Artinya, pengetahuan, sikap dan perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendidikan hygiene menstruasi remaja putri melalui sarana informasi. Semakin banyak informasi yang diberikan remaja mengenai menstruasi, maka remaja akan semakin rileks dan siap menghadapi dan mengatasi masalah menstruasi (9).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media edukasi memiliki dampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku kebersihan menstruasi. Penggunaan media edukasi seperti media audiovisual, booklet dan leaflet terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang personal hygiene menstruasi. Peran media edukasi sangat penting karena memberikan pengaruh yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Organization WH. World's Adolescents: A second Chance in The Second Decade. World Heal Organ [Internet]. 2014;3–6. Available from: https://www.who.int/maternal_child_adolescent/topics/adolescence/second-decade/en/
2. Linda S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi di SMP Negeri 12 Kota Pekanbaru. JOMIS (Journal Midwifery Sci. 2019;3(2):68–79.
3. Nnennaya EU, Atinge S, Dogara SP, Ubandoma RJ. Menstrual hygiene management among adolescent school girls in taraba state, nigeria. Afr Health Sci. 2021;21(2):842–51.
4. Pemiliana PD. Perilaku Remaja Putri Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Etidlandia Medan Tahun 2018. Gaster. 2019;17(1):62.
5. Solehati T, Trisyani M, Kosasih CE. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Keluhan Tentang Menstruasi Diantara Remaja Puteri. J Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nurs Journal). 2018;4(2):86–91.
6. Fatkhiyah N, Masturoh M, Atmoko D. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. J Abdimas Mahakam. 2020;4(1):84–9.
7. Pythagoras KC. PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI KETIKA MENSTRUASI. Promkes. 2017;5(1):12–24.
8. Salsabila YA, Isfahani R, Pratiwi A. Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygine Saat Menstruasi Di Smp Dharma Siswa Kota Tangerang. Nusant Hasana J [Internet]. 2022;2(6):Page. Available from: <http://www.nusantarahanajournal.com/index.php/nhj/article/view/578>
9. Lisa Handayani, Een Kurnaesih S. Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja. J Aafiyah Heal Res. 2020;1(1).
10. Unicef. Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak [Internet]. Pimpinan Pusat Muslimat NU UNICEF. 2020. 1–104 p. Available from: https://www.pma2020.org/sites/default/files/IDR2-MHM_brief-v1-Bahasa_Indonesian-2017-05-03.pdf
11. Krisciaputri YCI, Wenas MB. Edukasi Perawatan Organ Reproduksi Eksternal Saat Menstruasi Bagi Remaja

- Putri Melalui Video Animasi Tipe Motion Graphic. *J Bhs Rupa*. 2021;4(2):87–100.
12. Meinarisa M. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstrual Hygiene (PMH) Terhadap Sikap Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan Diri Selama Menstruasi. *J Endur*. 2019;4(1):141.
 13. Nurchandra D, Mirawati M, Aulia F. Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin. *J Pengabd Masy Kebidanan*. 2020;2(1):31.
 14. Sari R, Idris FP, Fachrin SA, Asrina A, Kurnaesih E, Arman A. Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Masa Menstruasi Remaja Awal Di Pondok Pesantren Puteri Ummul Mukminin Kota Makassar. *J Islam Nurs*. 2019;4(2):44.
 15. Basniati A, Ramadhany S, Tamar M, Nurhikmah, Astuti F. Pengaruh Video Learning Multimedia terhadap Pengetahaun, Sikapdan Perilaku Menstrual Hygiene pada Remaja Putri. *Oksitosin J Ilm Kebidanan [Internet]*. 2020;7(2):108–19. Available from: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/657/762>
 16. Apriliani IM, Purba NP, Dewanti LP, Herawati H, Faizal I. Open access Open access. Citizen-Based Mar Debris Collect Train Study case Pangandaran. 2021;2(1):56–61.
 17. Herlinadiyaningsih H, Arisani G. Efektivitas Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap tentang Menstrual Hygiene di MA Darul Ulum Palangka Raya. *J Surya Med*. 2022;8(2):193–207.
 18. Wahyuni S, Arisani G. Media Audio Visual Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2022;11(05):426–32.
 19. Herawati N, Kusmaryati P, Wuryandari AG. Audio Visual dan Power Point sebagai Media Edukasi dalam Merubah Pengetahuan dan Perilaku Remaja. *J Keperawatan Silampari*. 2022;6(1):145–52.
 20. Astutiningrum et al. Increasing Knowledge And Attitude Of Menstrual Hygiene With Health Education Using Poster Method In Adolescents. *J Nurs Heal Sci*. 2021;650–60.
 21. Nurhayati T, Purwaningroom DL. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menstrual Hygiene. *J Kesehat*. 2022;16(1):1–8.
 22. WHO. Water, sanitation and health. 2017;6(2):1–73.
 23. Nomleni FT, Manu TSN. Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Sch J Pendidik dan Kebud*. 2018;8(3):219–30.
 24. Imtihana M, Putut Martin F, Priyono B, Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia J. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan Di Sma. Unnes J Biol Educ [Internet]. 2014;3(2):186–92. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>
 25. Ircham Machfoedz. Pendidikan Kesehtaan Bagian dari promosi Kesehatan. *Fitramaya*; 2019.